

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan temuan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas kontrol yang menerima pembelajaran konvensional berdasarkan hasil pengukuran awal dan pengukuran akhir. Kemampuan berpikir kreatif siswa kelas kontrol meningkat meski tidak diberi perlakuan. Peningkatan tersebut merupakan perkembangan alami yang disebabkan bertambahnya pengetahuan.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen yang menerima Pembelajaran Berbasis Proyek berdasarkan hasil pengukuran awal dan pengukuran akhir. Kemampuan berpikir kreatif siswa kelas meningkat. Peningkatan tersebut merupakan dampak adanya perlakuan.
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif antara siswa kelas eksperimen yang menerima Pembelajaran Berbasis Proyek dengan siswa kelas kontrol yang menerima pembelajaran konvensional berdasarkan hasil pengukuran awal. Prestasi akademik kedua kelas hampir sama namun kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen lebih rendah dibanding siswa kelas kontrol. Perbedaan ini membuktikan bahwa prestasi akademik IPS tidak berkorelasi dengan kemampuan berpikir kreatif IPS.
4. Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif antara siswa kelas eksperimen yang menerima Pembelajaran Berbasis Proyek dengan siswa kelas kontrol yang menerima pembelajaran konvensional berdasarkan hasil pengukuran akhir. Hal tersebut disebabkan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada siswa kelas kontrol. Hal ini dikarenakan siswa yang mendapat pembelajaran berbasis proyek memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi pengetahuan dan pengalaman sehingga kelima komponen berpikir kreatif meningkat. Hal ini

berbeda dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional yang mendapatkan pengetahuan hanya dari apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa kesulitan untuk merespon masalah atau pertanyaan secara lancar, luwes, orisinal, elaboratif, serta kurang evaluatif dalam melihat permasalahan.

5. Pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif. Hal tersebut disebabkan sintaks Pembelajaran Berbasis Proyek sesuai dengan 5 komponen berpikir kreatif. Dampaknya, kemampuan berpikir kreatif secara keseluruhan mengalami peningkatan secara signifikan.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang perlu disampaikan sehubungan dengan penelitian, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran berbasis proyek terbukti berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif namun membutuhkan persiapan yang matang. Kajian terhadap kurikulum dan bahan ajar dilakukan lebih awal, disesuaikan dengan kondisi siswa. Penciptaan lingkungan belajar yang kondusif juga perlu disediakan agar berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Mengingat pembelajaran berbasis proyek membutuhkan waktu yang panjang, perlu ditentukan sebuah payung tema besar yang dapat mengaitkan antara topik satu dengan topik lain. Dengan demikian, kegiatan belajar merupakan proses yang berkelanjutan dan pemahaman siswa terhadap suatu topik menjadi lebih komprehensif.
3. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, kesalahan pemilihan dan penyusunan penilaian prestasi belajar merupakan salah satu faktor yang berpotensi menghambat berkembang kemampuan berpikir kreatif. Oleh karena itu penilaian hasil belajar, dalam hal ini pembelajaran berbasis proyek, seyogyanya ditekankan tidak hanya pada penilaian produk, namun juga proses dan sikap (*person*). Penilaian hasil belajar juga harus dapat mengukur perkembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

4. Sumber belajar sangat penting dalam pembelajaran berbasis proyek. Sumber tidak hanya buku, namun juga lingkungan sekitar. Sumber belajar yang digunakan harus mudah diakses dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
5. Pemilihan jenis dan bentuk proyek perlu dipertimbangkan dan disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat kematangan siswa, serta dukungan lingkungan, terutama dukungan orang tua. Jenis dan bentuk proyek yang dimaksud antara lain proyek mandiri atau kelompok, proyek dikerjakan di rumah atau di sekolah. Proyek yang melibatkan orang tua juga dapat dipilih dengan syarat orang tua sudah memahami betul tujuan pembelajaran berbasis proyek.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian, berikut ini beberapa rekomendasi terkait model pembelajaran di sekolah dasar:

1. Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan diharapkan mendukung implementasi pembelajaran berbasis proyek dengan menyediakan kurikulum yang fleksibel namun komprehensif, dilengkapi sistem penilaian yang mendukung pembelajaran berbasis proyek yang aplikatif, serta menata sistem penilaian berbasis tes sebagai alat ukur keberhasilan belajar dan pemeringkatan sekolah.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat mendukung implementasi pembelajaran berbasis proyek dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, terutama menyediakan sumber belajar bagi guru dan siswa yang mudah diakses dan bervariasi, serta mendorong peningkatan partisipasi lingkungan sekitar untuk mendukung kegiatan pembelajaran berbasis proyek.

3. Guru

Guru diharapkan dapat mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek secara lebih kreatif dan disesuaikan dengan lingkungan belajar dan peserta didik. Selain itu, guru perlu memaksimalkan fungsinya sebagai fasilitator, mediator, dan motivator belajar.

4. Penelitian selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran berbasis proyek terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pengembangan model pembelajaran berbasis proyek yang lebih aplikatif namun efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

